

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana manajemen dalam mempertanggungjawabkan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan berdasarkan sumber daya modal. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memiliki informasi yang lengkap, dimana laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Dalam mewujudkan tujuan utama perusahaan yaitu dengan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau dengan kata lain untuk mencari laba atau keuntungan dengan maksimal. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham akan dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Namun hanya mendapatkan laba yang maksimal saja tidak akan menjamin keberlangsungan suatu perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.

Nilai perusahaan adalah hal utama yang dilihat sebelum investor memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu industri. Kenaikan nilai perusahaan dari tahun ke tahun ialah suatu cerminan keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan usahanya. Nilai perusahaan sangat berarti sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi akan terjadi kemakmuran pada pemegang saham. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Mengoptimalkan nilai perusahaan sangat berguna bagi suatu perusahaan, sebab dengan mengoptimalkan nilai perusahaan berarti akan mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham dimana bagian dari tujuan utama perusahaan. Maka nilai perusahaan merupakan suatu alat pertimbangan utama sebelum melakukan investasi ataupun membeli perusahaan (Yuniep Mujati Suaidah, 2020).

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Harga saham yang tinggi merupakan sinyal bagi investor agar investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, mengingat latar belakang dari seorang investor adalah menitikberatkan pada harapan mereka terhadap profit perusahaan. Prestasi baik yang dicapai oleh perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham (Ita Koerun Nisa, 2017).

Terdapat fenomena nilai perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1.1

***Price To Book Value* Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Price To Book Value %					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	1,96	2,07	2,05	1,91	2,03	2,32
2	INAF	10,98	24,06	32,97	6,15	14,79	11,74
3	KAEF	4,97	5,82	7,15	0,96	2,70	1,36
4	KLBF	6,47	5,38	5,11	3,10	4,32	4,18
5	PYFA	1,07	0,97	0,88	0,76	4,33	3,50
6	SIDO	1,58	1,86	2,06	3,06	3,76	8,57

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai perusahaan cenderung setiap tahun mengalami perubahan. Perusahaan yang mengalami kenaikan nilai perusahaan dialami oleh PT. Indofarma Tbk. (INAF) pada tahun 2017

yaitu 32,97%, PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu 4,33%, dan mengalami kenaikan 6 tahun berturut-turut oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO). Ada pula dengan penurunan nilai perusahaan yang terjadi oleh PT. Kimia Farma Tbk. (KAEF) pada tahun 2018 yaitu 0,98% dan PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2018 yaitu 3,10%. Sumber www.idx.co.id.

Terdapat aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *leverage*. *Leverage* dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Kevin Hestia Gigih Anugerah, 2019). Dalam riset (Fiana Ayu Khasana dan Triyonowati, 2019) menjelaskan *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin banyaknya hutang, perusahaan akan dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu investor akan menganggap perusahaan yang mempunyai banyak hutang akan mempunyai kesempatan dalam menggunakan modalnya dengan harapan agar semakin berkembangnya perusahaan, maka keuntungan bagi perusahaan dan investor akan semakin naik.

Selain *leverage* adapun indikator yang penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan ialah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan, yaitu *profitabilitas*. Besar kecilnya *profitabilitas* yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas* perusahaan dan nilai perusahaan. Dalam hasil penelitian (Galang Pratama dan Ida Nurhayati, 2022) menyatakan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap nilai

perusahaan, dimana perusahaan yang *profitabilitasnya* tinggi dan laba yang dihasilkan perusahaan juga tinggi, maka menunjukkan adanya kinerja perusahaan yang baik dan akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan *profitabilitas* yang tinggi sehingga akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Selain *leverage* dan *profitabilitas* adapun indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *likuiditas*. *Likuiditas* adalah suatu entitas dalam memenuhi utang jangka pendek yang dimilikinya sesuai dengan batas waktu pembayaran yang telah ditentukan. *Likuiditas* merupakan konsep kehati-hatian untuk menjaga agar laba dan aset tidak dinyatakan terlalu tinggi serta beban dan utang dinyatakan tidak terlalu rendah sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kualitas informasi keuangan tinggi dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam riset (Elisa Firdaus dan Siti Rokhmi Fuadati, 2020) menjelaskan bahwa *likuiditas* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena *likuiditas* yang baik akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dengan baik untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya.

Dalam penelitian (Diana Syapitri Damanik, Darwin Lie, Jubi, dan Astuti, 2018) menyatakan bahwa hasil tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran dan berpengaruh atau tidaknya *likuiditas*, *leverage* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini mendapatkan hasil *likuiditas* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa *likuiditas* dan *leverage* dapat menyebabkan terjadinya kenaikan pada nilai perusahaan. Sedangkan *profitabilitas* berbanding terbalik dengan indikator lain, hasil *profitabilitas* dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh secara simultan antara *leverage*, *likuiditas*, dan *profitabilitas*. Maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap**

Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020”.

1.2 Pembatasan Masalah

Masalah utama yang dikaji dan dianalisis adalah pengaruh *leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Indikator yang digunakan dalam *leverage*, *profitabilitas*, dan *likuiditas* adalah *debt to asset ratio*, *operating profit margin*, dan *cash ratio*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan *leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji pengaruh *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

2. Untuk mengkaji pengaruh *profitabilitas* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Untuk mengkaji pengaruh *likuiditas* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
4. Untuk mengkaji pengaruh *leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian yang diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu keuangan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Mengembangkan wawasan ilmu keuangan khususnya mengenai pengaruh *leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan berikutnya.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang keuangan khususnya mengenai pengaruh *leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Untuk menghindari tindakan dari nilai perusahaan yang berlebihan bahkan menghindari secara keseluruhan. Karena informasi laporan keuangan sangat penting dan menentukan keputusan masa depan bagi pengguna informasi perusahaan jangka panjang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya.

